

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era digitalisasi yang terus berkembang, banyak lembaga kursus seperti LKP Aneka Prima masih melakukan pengelolaan administrasi menggunakan kertas, yang sering menimbulkan penumpukan data dan keterlambatan dalam penyajian informasi. LKP Aneka Prima yang telah berdiri sejak tahun 2000 dan sudah terakreditasi BAN PNF pertama pada tahun 2013 dan yang terakhir terakreditasi pada tahun 2017. LKP Aneka Prima memiliki dua program kursus yaitu Aplikasi Perkantoran / Operator Komputer dan Desain Grafis.

LKP Aneka Prima merupakan lembaga kursus dan pelatihan komputer yang hingga saat ini masih mengelola sebagian besar proses administrasi menggunakan kertas, mulai dari pendaftaran peserta, pencatatan pembayaran, pengaturan jadwal kursus, hingga pembuatan laporan data kursus. Sebagai salah satu lembaga yang berperan penting dalam meningkatkan kompetensi masyarakat di bidang teknologi informasi, LKP Aneka Prima memiliki jumlah peserta kursus yang terus bertambah setiap periodenya. Namun, metode pengelolaan yang masih berbasis kertas menimbulkan tantangan tersendiri, terutama dalam hal kecepatan, ketepatan, dan keamanan data. Proses tersebut sering menimbulkan sejumlah kendala, di antaranya risiko kehilangan atau kerusakan data, keterlambatan dalam penyajian informasi, kesalahan rekapitulasi, serta kurangnya transparansi informasi bagi peserta dan pengelola. Selain itu, ketiadaan sistem yang terintegrasi juga mengakibatkan staf administrasi harus melakukan pencatatan berulang kali di berbagai media seperti kertas dan spreadsheet, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan input data. Kondisi ini semakin terasa ketika jumlah peserta meningkat, sehingga pekerjaan administrasi menjadi tidak efisien dan penyampaian informasi kepada peserta menjadi lambat. Kondisi ini tidak hanya menghambat efektivitas kerja staf administrasi, tetapi juga berdampak pada kualitas layanan yang diterima peserta kursus. Jika dibiarkan, permasalahan ini dapat menurunkan tingkat kepuasan peserta, menghambat perkembangan lembaga, dan mengurangi daya saing dengan lembaga kursus lainnya yang telah menggunakan sistem digital. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan website lembaga kursus berbasis web untuk membantu proses pengelolaan data menjadi lebih terintegrasi, akurat, cepat, dan mudah diakses, sehingga mampu meningkatkan kinerja lembaga secara keseluruhan. Dengan adanya website ini, diharapkan seluruh proses administrasi mulai dari pendaftaran, pembayaran, penjadwalan, hingga pembuatan laporan dapat dilakukan secara otomatis dan real time, memberikan kemudahan baik bagi pengelola maupun peserta kursus dalam mendapatkan layanan dan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh LKP Aneka Prima, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya mendukung transformasi digital dalam pengelolaan administrasi kursus. Dengan mengembangkan website lembaga kursus menggunakan pendekatan metode Agile, diharapkan seluruh proses administrasi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas layanan lembaga, memudahkan akses informasi bagi pengguna, serta menjadi solusi yang aplikatif dan berkelanjutan dalam pengelolaan data kursus di era digital.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang dan mengembangkan website pada LKP Aneka Prima yang dapat mendukung digitalisasi proses layanan kursus secara efektif?
- b. Bagaimana tahapan pendekatan metode Agile diterapkan dalam pengembangan website pada LKP Aneka Prima?
- c. Fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan dalam website untuk membantu kegiatan administrasi kursus di LKP Aneka Prima?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan website kursus yang efektif dan efisien di LKP Aneka Prima dengan pendekatan metode Agile. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Merancang dan mengembangkan website pada LKP Aneka Prima guna mendukung digitalisasi proses layanan kursus secara efektif.
- b. Menerapkan tahapan metode Agile secara sistematis dalam proses pengembangan website.
- c. Mengidentifikasi dan membangun fitur-fitur utama yang dibutuhkan dalam website untuk mendukung kegiatan administrasi kursus di LKP Aneka Prima.

1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, maka dalam penelitian ini akan dibatasi, di antaranya:

- a. Pengembangan difokuskan pada website internal untuk LKP Aneka Prima guna mendukung layanan kursus dan administrasi.
- b. Metode pengembangan yang digunakan adalah Agile, tanpa membandingkan dengan metode lain.
- c. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black box testing* untuk memastikan fungsionalitas sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan.

- d. Aplikasi yang dibangun berbasis web dan tidak mencakup pengembangan aplikasi versi mobile atau integrasi dengan sistem eksternal lainnya.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara praktis bagi pihak LKP sebagai objek penelitian maupun secara akademik bagi peneliti. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu LKP Aneka Prima dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data kursus, mulai dari proses pendaftaran peserta, pengaturan jadwal, pengelolaan pembayaran, hingga pembuatan laporan administrasi. Dengan adanya sistem berbasis web, risiko kesalahan akibat pencatatan manual dapat diminimalkan, serta akses informasi menjadi lebih cepat, akurat, dan terpusat. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada peserta kursus melalui penyediaan fitur yang mudah digunakan dan transparan.

- b. Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman praktis dalam merancang dan mengembangkan sistem berbasis web dengan menggunakan metode Agile. Peneliti dapat mengasah kemampuan dalam melakukan perencanaan, implementasi, tes perangkat lunak, dokumentasi, development, dan pemeliharaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan portofolio karya pengembangan aplikasi yang berguna untuk mendukung pengembangan kompetensi profesional di bidang Teknik Informatika.